

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *CYCLE LEARNING*  
(PEMBELAJARAN BERSIKLUS) TERHADAP KETERAMPILAN  
MENULIS RESENSI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KECAMATAN  
LAREH SAGO HALABAN**

**WANGIMAN<sup>1</sup>, NENENG WAHYUNI<sup>2</sup>, WIRDA LINDA<sup>2</sup>**

Pendidikan Agama Islam STIT Payakumbuh<sup>1</sup>, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP  
Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh<sup>2</sup>

Wangiman7@gmail.com, nenengwahyuni38@gmail.com, Wirdalinda.dwi@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pengaruh Penggunaan Model *Cycle Learning* (Pembelajaran Bersiklus) Terhadap Keterampilan Menulis Resensi Siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban yang berjumlah 256 siswa. Sampel penelitian ini adalah kelas XI IPA 3 yang berjumlah 27 siswa dan XI IPA 4 yang berjumlah 28 siswa dengan menggunakan teknik *cluster rondom sampling* dalam pengambilan sampelnya. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes unjuk kerja. Data dianalisis dengan uji 't' dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Analisis data menunjukkan bahwa, model *Cycle Learning* (Pembelajaran Bersiklus) berpengaruh dalam pembelajaran menulis resensi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu prates nilai rata-rata/*mean* ( $\bar{X}$ ) adalah 60,8. Setelah diterapkan model pembelajaran *cycle learning* (pembelajaran bersiklus) dalam proses pembelajaran pada waktu posttes dengan nilai rata-rata/*mean* ( $\bar{X}$ ) adalah 81,86. Hal ini dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 2,583 > t_{tabel} = 2,021$ ), karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) diterima. Jadi hasil pembelajaran siswa kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran *cycle learning* (pembelajaran bersiklus) lebih baik dibanding hasil pembelajaran siswa kelas kontrol yang diajarkan menggunakan metode konvensional.

**Kata Kunci:** *model, cycle learning, menulis resensi*

**Abstract:** This study aims to describe the effect of using the Cycle Learning on students' Poetry Writing Skills. This type of research is quantitative research with experimental methods. The population of this research is the students of class XI SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban, amounting to 256 students. The sample of this research is class XI IPA 3 which consists of 27 students and XI IPA 4 which is 28 students by using cluster random sampling technique in taking the sample. The research instrument used was a performance test. Data were analyzed by 't' test by first conducting normality, homogeneity, and hypothesis testing. Data analysis shows that the Cycle Learning model has an effect on learning to write reviews on Indonesian subjects in the experimental class. This is evidenced by an increase in student scores, which at the time of the pre-test the mean ( $\bar{X}$ ) was 60.8. After applying the Cycle Learning model in the learning process at the posttest time, the average value ( $\bar{X}$ ) was 81.86. It can be seen that the value of  $t_{count}$  is greater than  $t_{table}$  ( $t_{count} = 2.583 > t_{table} = 2.021$ ), because  $t_{count}$  is greater than  $t_{table}$ , then  $H_a$  (Alternative Hypothesis) is accepted. So the learning outcomes of the experimental class students who were taught using the Cycle Learning model were better than the learning outcomes of the control class students who were taught using the conventional method.

**Keywords :** *model, cycle learning, write a review*

#### **A. Pendahuluan**

Bahasa mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pendidikan pada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Bahasa Indonesia mempelajari 4 keterampilan berbahasa yaitu:

keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Setiap keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan satu sama lain. Salah satu keterampilan berbahasa yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar siswa di sekolah yaitu: keterampilan menulis. Menurut Nurudin, (2010: 4) Menulis merupakan segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Sejalan dengan itu pendapat Yunus (2008: 1.3), menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan produktif. Oleh karena itu, melalui menulis kita dapat menuangkan gagasan, ide, pikiran dan pendapat.

Salah satu pelajaran menulis yang dipelajari disekolah menengah atas adalah menulis resensi. Teks resensi merupakan suatu jenis teks yang dihasilkan dari sebuah analisis terhadap berbagai hal. Analisis itu dapat berupa buku, novel, cerpen, berita, laporan atau dongeng. Teks tersebut memberikan tanggapan atau analisis yang berhubungan dengan latar, alur, tempat, serta karakter yang ada dalam teks tersebut. Menurut Dalman, (2012: 227) Resensi adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menilai baik tidaknya sebuah buku. dalam hal ini, yang dinilai adalah keunggulan dan kelemahan buku (baik fiksi maupun nonfiksi) sehingga orang merasa terpersuasif setelah membacanya.

Sejalan dengan itu pendapat shuherli, dkk (2017: 205) resensi adalah ulasan atau penilaian atau pembicaraan suatu karya baik itu buku, film atau karya lainnya, penulis resensi adalah memberikan gambaran kepada pembaca mengenai suatu karya apakah layak dibaca atau tidak. Dalam penulisan resensi yang harus kita perhatikan adalah siswa harus mengetahui unsur-unsur yang membangun teks resensi dan unsur-unsur kaidah kebahasaan teks resensi tersebut. Unsur-unsur yang membangun teks resensi adalah judul buku, identitas buku, pendahuluan, isi buku dan penutup dan unsur-unsur kaidah kebahasaan.

Menulis resensi cocok digunakan dengan model pembelajaran *cycle learning* (pembelajaran bersiklus) karena model ini menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Model *cycle learning* (pembelajaran bersiklus) merupakan kegiatan pembelajaran dengan sistem individu di bawa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang telah dibagi sebelumnya, di dalam kelompok-kelompok kecil tersebut terdapat siswa yang berkemampuan di atas rata-rata dan siswa yang di bawah rata-rata agar siswa lebih mudah untuk memahami pelajaran. Pada penelitian ini penulis menggunakan model *cycle learning* (pembelajaran bersiklus) karena model *cycle learning* dapat mendorong siswa untuk mengembangkan diri secara menyeluruh yaitu melatih kemandirian, kreatifitas dan kemampuan bekerja dalam kelompok maupun individu. Dalam penggunaan model ini hendaknya dapat membuat pembelajaran lebih terarah, meningkatkan kreatifitas dan merangsang pola pikir siswa untuk memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran.

Selanjutnya piaget (dalam shoimin 2018: 29) model pembelajaran Cycle Learning pada dasarnya memiliki 5 fase yang disebut (5E): (1) *Engagement* (Undangan), yakni bertujuan untuk mempersiapkan pembelajaran agar terkondisikan dalam menempuh fase berikutnya dengan jalan mengeksplorasi pengetahuan awal dan ide-ide mereka serta untuk mengetahui kemungkinan terjadinya miskonsepsi pada pembelajaran sebelumnya, (2) *Exploration* (Eksplorasi), yakni siswa diberi kesempatan untuk membuat tugas secara individu dan bawa tugas individu ke dalam kelompok-kelompok kecil tanpa pengejaran langsung dari guru untuk menguji presiksi, melakukan, dan mencatat pengamatan serta ide-ide, melalui kegiatan-kegiatan seperti pratikum dan telaah literature, (3) *Explonation* (Penjelasan), yakni guru mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri, (4) *Elaboration* (pengembangan) yakni siswa mengembangkan konsep dan keterampilan dalam situasi baru melalui kegiatan-kegiatan seperti pratikum lanjutan dan problem solving, (5) *Evaluation* (Evaluasi), yakni pendidik menilai apakah pembelajaran sudah berlangsung baik dengan jalan memberikan tes untuk mengukur kemampuan siswa setelah menerima materi pelajaran.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan model *cycle learning* (pembelajaran bersiklus), dengan sampel 28 siswa dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dengan sampel 27 siswa. Rancangan penelitian menggunakan *The Randommized Posttest Only Control Group*. Penarikan sampel menggunakan *cluster rondom sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan tes unjuk kerja. Bentuk tes unjuk kerja tersebut berupa penugasan menulis resensi siswa. Hasil menulis resensi siswa dinilai dengan 3 aspek adalah unsur-unsur membangun resensi, kaidah kebahasaan resensi dan tanda baca (huruf kapital, tanda koma dan titik).

## C. Hasil dan Pembahasan

Langkah awal penelitian adalah memberikan tes awal (pretes) untuk mengukur kondisi awal siswa pada kedua kelas. Kemudian seperangkat perlakuan dengan menerapkan model *cycle learning* pada kelas eksperimen dan menerapkan model konvensional pada kelas kontrol. Langkah terakhir memberikan tes yang disebut dengan posttes.

Setelah mendapatkan data, penulis mendeskripsikan data yang meliputi gambaran tentang pengaruh pembelajaran *cycle learning* (pembelajaran bersiklus) pada kelas eksperimen dan model konvensional pada kelas kontrol. Menguraikan perbedaan signifikan antara model *cycle learning* (pembelajaran bersiklus) dan model pembelajaran konvensional terhadap keterampilan menulis resensi. Data di dapat dari hasil pretes dan posttes kemudian di analisis sesuai kebutuhan penulis.

### 1. Pengaruh Model Cycle Learning (Pembelajaran Bersiklus) pada Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil dari pretes dan posttes, maka di dapat perhitungan statistic pada kelas eksperimen sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Statistik Kelas Eksperimen**

Tes	$\Sigma$	$\bar{X}$
Pretes	1.520	60.8
Posttes	2.185	81.68

Tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *cycle learning* (pembelajaran bersiklus dalam pembelajaran menulis resensi pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana ada waktu pretes total nilai ( $\Sigma$ ) 1.520 dengan nilairata-rata/mean ( $\bar{X}$ ) adalah 60,0. Setelah diterapkan model pembelajaran *Cycle Learning* (pembelajaran bersiklus), terdapat peningkatan hasil pembelajaran siswa. pada waktu posttes dengan total nilai ( $\Sigma$ ) 2.185 dengan nilai rata-rata/mean ( $\bar{X}$ ) adalah 81,68.

### 2. Pengaruh Metode Konvensional pada Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol, siswa diajarkan dengan menggunakan metode konvensional. Perhitungan statistik yang didapat setelah posttes pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Data Statistik Kelas Kontrol**

Tes	$\Sigma$	$\bar{X}$
Pretes	1.449	57.96
Posttes	1.794	71.76

Tabel 2 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh metode konvensional terhadap pembelajaran menulis resensi kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu pretes total nilai ( $\Sigma$ ) 1.449 dengan nilai rata-rata/mean ( $\bar{X}$ ) adalah 57,96. Setelah menggunakan metode konvensional, adanya peningkatan hasil pembelajaran siswa, pada waktu posttes total nilai ( $\Sigma$ ) 1.794 dengan nilai rata-rata/mean ( $\bar{X}$ ) adalah 71,76.

**3. Perbedaan signifikan antara hasil menulis resensi dengan menggunakan model pembelajaran cycle learning (pembelajaran bersiklus)**

Untuk melihat perbedaan signifikan antara hasil pembelajaran menulis resensi dengan model pembelajaran *cycle learning* (pembelajaran bersiklus) dan metode konvensional, penulis melakukan perbandingan nilai postes antara kedua kelas.

**Tabel 3. Perbandingan Nilai Postes Menggunakan Model Pembelajaran Cycle Learning (Pembelajaran Bersiklus) dan Metode Konvensional**

Kelas Ekperimen			Kelas Kontrol		
Jumlah Skor	N	$\bar{X}$	Jumlah Skor	N	$\bar{X}$
2.042	25	81,68	1,794	25	71,76

Tabel 3 di atas, dapat dilihat rata-rata kelas eksperimen (81,68) lebih besar dibanding kelas kontrol (71,76). Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil dan kemampuan menulis resensi siswa menggunakan model pembelajaran *Cycle Learning* (pembelajaran bersiklus) dibandingkan menggunakan metode konvensional. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penggunaan metode konvensional.

**Pengujian Hipotesis**

Pada tahap ini akan dilakukan tiga pengujian yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t (*t-test*). Pengujian ini pada akhirnya berguna untuk menguji hipotesis mana yang akan diterima. Berikut ini adalah penjelasan dari tiap pengujian tersebut.

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah data dilakukan untuk menguji apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menganalisa datanya digunakan rumus uji Liliefors. Pengujian ini dilakukan pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol, dan data yang digunakan adalah data hasil posttest. Data tersebut disimbolkan dengan  $X_i$  kemudian ditrasformasikan dalam nilai  $Z_i$  dari angka ke notasi pada distribusi normal dengan menggunakan  $\bar{X}$  dan SD dari data. Setelah itu dihitung probabilitas kumulatif normal ( $F_{(z_i)}$ ) dan probabilitas kumulatif empirisnya ( $S_{(z_i)}$ ). Kemudian diuji signifikannya dengan menghitung selisih  $\{(F_{(z_i)})-(S_{(z_i)})\}$ , dan nilai terbesarnya (Liliefors hitung =  $L_o$ ) dibandingkan dengan nilai Liliefors tabel ( $L_t$ ) untuk mencari  $L_t$  dalam penelitian ini digunakan derajat kepercayaan ( $dk/\alpha$ ) 0.05. jika nilai  $L_o < L_t$  maka data berdistribusi normal. Namun apabila  $L_o > L_t$  maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas**

Kelas	n	$\bar{X}$	SD	A	$L_o$	$L_t$	Ket.
Eksperimen	25	81,68	11,6	0,05	0,1171	0,1772	Normal
Kontrol	25	71,76	14,9	0,05	0,1267	0,1772	Normal

**b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data mempunyai variansi yang homogeny atau tidak. Pada penelitian ini, penulis menggunakan Uji Harley. Uji Harley digunakan dengan membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil dari data. Kemudian hasil  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan  $df=n-1$  dan  $k=2$ .

Maka di dapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas**

$S_1^2$	141.717
$S_2^2$	225.9883
$F_{hitung} (F_n)$	0.6271
N	25
K	2
$F_{tabel} (F_t)$	3,4

Pada tabel 5 dapat disimpulkan bahwa  $F_n$  lebih kecil dari  $F_t (0,6271 < 3,4)$ . Ini berarti variasi dari penelitian ini bersifat homogen.

### c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai pretes dengan posttes dari kelas eksperimen. Langkah awal adalah dengan menentukan  $\bar{X}$  dan SD dari nilai skor masing-masing tes. Kemudian data tersebut digunakan untuk mencari standar deviasi ( $S_d$ ). Langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari  $t_{hitung}$  dengan rumus uji t (*t-tes*). Langkah terakhir adalah dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji t Eksperimen**

Eksperimen	n	$\bar{X}$	SD
Pretes	25	60.8	13,58
Posttes	25	81.68	11,6
$S_d : 12,41$			
$t_{hitung} : 8,42$			
$t_{tabel} : 2,064$ (dengan $df = n-1=24$ dan $\alpha = 0,5$ ).			

Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} : 8,42 > t_{tabel} : 2,064$ ). Ini berarti  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima, yaitu adanya pengaruh model *cycle learning* (pembelajaran bersiklus) terhadap keterampilan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai pretes dengan posttes dari kelas kontrol. Langkah awal dengan menentukan  $\bar{X}$  dan SD dari nilai skor masing-masing tes. Kemudian data tersebut digunakan data digunakan untuk mencari standar deviasi ( $S_d$ ). Langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari  $t_{hitung}$  dengan rumus uji t (*t-tes*). Langkah terakhir adalah dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Hasilnya adalah sebagai berikut.

**Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji t Kontrol**

Kontrol	n	$\bar{X}$	SD
Pretes	25	57.96	17,47
Posttes	25	71.76	14,9
$S_d : 8,59$			
$t_{hitung} : 8,02$			
$t_{tabel} : 2,064$ (dengan $df = n-1 = 24$ dan $\alpha = 0,05$ )			

Tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 8,02 > t_{tabel} : 2,064$ ). Ini berarti  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) di terima, yaitu Terdapat pengaruh metode konvensional terhadap keterampilan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai kedua kelas yang didapat dari nilai posttes. Langkah awal adalah dengan menentukan  $\bar{X}$  dan SD dari tiap kelas, kemudian data tersebut digunakan untuk mencari standar deviasi gabungan ( $S_{gab}$ ). Langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji t**

Kelas	n	$\bar{X}$	SD
Eksperimen	25	81,68	11,6
Kontrol	25	71,76	14,9
$S_{gab} : 13,57$			
$t_{hitung} : 2,583$			
$t_{tabel} : 2,021$ (dengan $df = n_1+n_2-2 = 48$ dan $\alpha=0,05$ )			

Tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 2,583 > t_{tabel} = 2,021$ ). Ini berarti  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) diterima, yaitu adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis resensi siswa yang diajar dengan model *cycle learning* (pembelajaran bersiklus) dibanding dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional di SMA Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Bagian ini membahas tentang data yang sudah dianalisis dan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan kemampuan antara siswa yang diajar dengan model *cycle learning* (pembelajaran bersiklus), dengan siswa yang tidak diajarkan dengan model *cycle learning* (pembelajaran bersiklus) lebih aktif dibanding dengan kelas yang tidak menggunakan model *cycle learning* (pembelajaran bersiklus).

### **1. Pengaruh Model Cycle Learning (Pembelajaran Bersiklus) dalam Pengajaran Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas XI SMA Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, pembelajaran menulis resensi dengan model *cycle learning* (pembelajaran bersiklus) yang berpengaruh terhadap siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata nilai siswa, yang mana pada pretes total ( $\Sigma$ ) 1,520 dengan rata-rata/mean ( $\bar{X}$ ) 60,8. Setelah diterapkan model *cycle learning* (pembelajaran bersiklus) dalam proses pembelajaran menulis resensi siswa mengalami perbedaan rata-rata nilai, pada waktu postes dengan total nilai ( $\Sigma$ ) 2,042 dengan rata-rata/mean  $\bar{X}$  81,68. Dapat disimpulkan bahwa model *cycle learning* (pembelajaran bersiklus) sesuai digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis resensi karena siswa dalam pembelajaran berkelompok dapat bertukar pikiran dan dapat menemukan ide-ide baru dalam menulis. Sehingga mereka mampu memperoleh hasil yang baik dalam menulis.

### **2. Pengaruh Metode Konvensional dalam Pengajaran Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, bahwa pengajaran menulis resensi dengan metode konvensional kurang berpengaruh terhadap nilai siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata nilai siswa, yang mana pada waktu pretes total nilai ( $\Sigma$ ) 1,449 dengan nilai rata-rata/mean ( $\bar{X}$ ) 57,96. Setelah itu diterapkan metode konvensional maka nilai siswa mengalami perbedaan rata-rata nilai pada waktu postes dengan total nilai ( $\Sigma$ ) 1,794 dengan nilai rata-rata/mean ( $\bar{X}$ ) 71,76.

Pembelajaran dengan metode konvensional dalam pembelajaran keterampilan menulis memang mengalami kenaikan, tetapi kenaikan nilainya tidak terlalu tinggi dan masih di bawah KKM. Jadi, dapat disimpulkan metode konvensional kurang sesuai diterapkan pada pengajaran keterampilan menulis resensi.

### **3. Perbedaan yang Signifikan antara Hasil Pembelajaran Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Menggunakan Model Cycle Learning (Pembelajaran Bersiklus) dengan Metode Konvensional**

Berdasarkan hasil analisis perbandingan hasil pembelajaran menulis resensi siswa kelas XI SMA 1 Negeri Kecamatan Lareh Sago Halaban antara model *cycle learning* (pembelajaran bersiklus) dan metode konvensional dapat dilihat dari rata-rata kelas eksperimen 81,68 lebih besar dibanding dengan kelas kontrol 71,76. Hal ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan menulis resensi siswa dengan model *Cycle Learning* (pembelajaran bersiklus) dibanding penggunaan metode konvensional.

Selain perhitungan statistik yang membuktikan bahwa model *cycle learning* (pembelajaran bersiklus) lebih baik dibanding metode konvensional pada hasil menulis resensi siswa, hasil observasi juga menunjukkan hal yang serupa, yaitu dalam proses penerapan model *Cycle Learning* (pembelajaran bersiklus) siswa terlihat lebih aktif dalam pembelajaran, siswa terlihat inisiatif dalam menulis resensi dengan menggunakan model *cycle learning*, dan penulis mengatakan bahwa saat berada dalam kelas eksperimen suasana sangat tenang. Semua disebabkan karena timbulnya minat siswa untuk menulis resensi karena mereka tertarik

dan memahami dengan jelas materi yang disampaikan oleh peneliti menggunakan model *cycle learning* (Pembelajaran Bersiklus).

#### **D. Penutup**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan hasil pembelajaran diajarkan dengan model pembelajaran *cycle learning* (pembelajaran bersiklus) lebih baik dibandingkan model pembelajaran konvensional dalam keterampilan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.

#### **Daftar Pustaka**

- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Tangerang Selatan: Rajawali Pers
- Handoko, Koko, and Anesia Noviliza. "The Influence of Information Technology and Communication Advancement Especially Smartphone on Muhammadiyah University of West Sumatera's Students Year 2019." *Journal of Physics: Conference Series*. Vol. 1779. No. 1. IOP Publishing, 2021.
- Narudin. 2010. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Pers
- Semi, M. Atar. 2017. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Shoimin, Aris. 2018. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Yunus, M. 2015. *Keterampilan Menulis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka